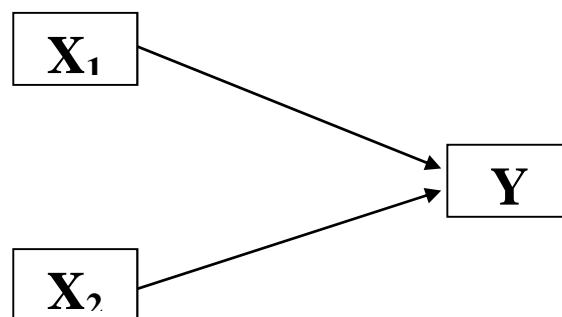


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian yang menggunakan teknik korelasioanal berganda (*Multiple Corelation*) yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel secara bersama-sama atau lebih dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2008). Penelitian ini menghubungkan antara kepribadian (X_1) dan dukungan sosial dosen pembimbing skripsi (X_2) dengan stres (Y).



B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian (Suryabrata, 2008). Identifikasi terhadap variabel penelitian bertujuan untuk memperjelas dan membatasi masalah serta menghindari pengumpulan data yang tidak diperlukan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (X_1) : Kepribadian

(X_2) : Dukungan Sosial Dosen Pembimbing skripsi

2. Variabel terikat (Y) : Stres

C. Definisi Operasional

Pemberian batasan operasional variabel penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penafsiran. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan dan dapat diamati (Suryabrata, 2008). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Stres

Stres adalah reaksi atau respon tubuh mahasiswa terhadap stresor yang ditandai dengan adanya perubahan fisiologis berupa detak jantung meningkat dan gangguan sistem pernafasan; perubahan kognitif berupa menurunnya daya konsentrasi, pikiran menjadi kacau, pikiran yang berulang, dan pikiran yang tidak wajar; perubahan emosi berupa rasa takut, cemas, malu dan marah; perubahan tingkah laku berupa melawan atau menghindari situasi yang menekan yang akan diukur dengan skala stres yang dibuat peneliti berdasarkan gejala stres dari Taylor (1991).

2. Kepribadian

Kepribadian adalah pola watak dan karakter pada mahasiswa yang berbeda-beda yang tercermin dalam proses penyusunan skripsi dan merespon masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi. Diukur dengan menggunakan skala kepribadian yang disusun peneliti berdasarkan ciri-ciri kepribadian A dan B dari Rossenman dan Friedman (dalam Westman, 2009).

3. Dukungan Sosial dari Dosen Pembimbing Skripsi

Dukungan sosial dosen pembimbing skripsi adalah segala bentuk bantuan yang diterima mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi yang didapatkan dari tenaga pengajar yang memiliki kompetensi khusus untuk membimbing mahasiswa yang didalamnya mengandung unsur kelekatan emosional, integrasi sosial, adanya pengakuan, ketergantungan yang dapat diandalkan, bimbingan dan memberikan kesempatan untuk mengasuh. Dukungan sosial ini diukur dengan skala yang disusun peneliti hasil modifikasi komponen dukungan sosial dari Weiss (dalam Cutrona, 1986)

D. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002). Populasi yang diambil dari penelitian ini berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- a. Mahasiswa UIN Suska Riau Fakultas Psikologi
- b. Sedang menyusun skripsi
- c. Belum melakukan sidang munaqasah

Berdasarkan pada karakteristik populasi diatas maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 173 orang (*Sumber: Akademik Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. 6 Oktober 2013*).

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002). Sampel penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu dilakukan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel, terutama orang-orang yang dianggap ahli (Prasetyo, 2005). Karakteristik dari sampel penelitian yaitu mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Psikologi yang sedang menyusun skripsi dan belum sidang munaqasah.

Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan berdasarkan pendapat Arikunto (2002) yaitu apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah populasinya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan data tersebut diambil sampel sebanyak 80 mahasiswa atau 46%.

E. Metode Pengumpulan Data

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi. Skala dalam penelitian ini dikembangkan dari definisi operasional tentang variabel yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga skala yaitu skala dukungan sosial dosen pembimbing skripsi, kepribadian dan stres.

1. Skala Stres

Variabel stres akan diungkap menggunakan skala stres. Aitem-aitem yang dibuat mengacu pada konsep stres menurut Taylor (1991) meliputi gejala fisiologis, gejala kognitif, gejala emosi, gejala tingkah laku. Skala ini

disusun berdasarkan modifikasi model skala Likert (Azwar, 2010) yang dibuat dalam lima alternatif yaitu, sangat sesuai (SS), sesuai (S), netral (N) tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Pemberian skor pada masing-masing aitem baik untuk aitem *favourable* maupun aitem *unfavorable* dengan cara memberikan nilai 0 sampai dengan 4. Untuk aitem *favorable* jawaban sangat sesuai (SS) diberi nilai 4, sesuai (S) diberi nilai 3, netral (N) diberi 2, tidak sesuai (TS) diberi nilai 1, dan sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 0. Sedangkan untuk aitem *unfavorable* pemberian nilai seperti pada aitem *favorable* namun berlaku nilai sebaliknya, yaitu untuk sangat sesuai (SS) diberi nilai 0, sesuai (S) diberi nilai 1, netral (N) diberi 2, tidak sesuai (TS) diberi nilai 3, dan sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 4.

Tabel 3.1
Blue Print Skala Stres sebelum Try Out

No	Gejala	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Fisiologis	Detak jantung meningkat	1, 9	19	3
		Gangguan pernafasan	6, 14	25	3
2	Kognitif	Menurunya daya konsentrasi	20, 38	12, 30	4
		Pikiran menjadi kacau	10, 26, 32	-	3
		Pikiran berulang	34	5, 23	3
		Pikiran tidak wajar	15, 16		2
3	Emosi	Rasa takut	3, 13, 21	-	3
		Rasa malu	31, 36, 2	18	4
		Kecemasan	7, 24, 33	28	4
		Rasa marah	29, 35, 11, 39	37	5
4	Tingkah Laku	Menghindari situasi yang menekan	4, 17, 22	8, 27	5
Jumlah			31	8	39

2. Skala Kepribadian

Variabel kepribadian ini akan diungkap menggunakan skala kepribadian tipe A dan B. Aitem-aitem yang dibuat mengacu pada konsep kepribadian tipe A dan B yang saling berlawanan menurut Rossenman dan Friedman yang memiliki ciri-ciri, sebagai berikut : urgensi waktu, keinginan menyelesaikan banyak pekerjaan dan memperoleh jumlah hasil yang lebih dengan waktu yang sesingkat-singkatnya. Cenderung bersifat agresif, mudah marah, memiliki sifat permusuhan dan mempunyai daya saing yang tinggi. Keinginan berprestasi yang tinggi. Terlibat dalam beberapa tugas yang berbeda dalam waktu yang bersamaan.

Skala ini disusun oleh peneliti menggunakan model skala semantik diferensial dimana pernyataan tersusun dalam satu garis kontinum yang jawaban sangat positifnya terletak di bagian kanan garis dan jawaban yang sangat negatifnya terletak di kiri garis atau bisa juga sebaliknya. Responden dapat memberikan jawaban, pada rentang jawaban yang positif sampai dengan negatif. Hal ini tergantung pada aitem apa yang sesuai pada diri responden dengan rentang skor 1 sampai 6.

Pemberian skor pada masing-masing aitem baik untuk aitem kepribadian tipe B (kanan) maupun aitem kepribadian tipe A (kiri) dengan cara memberikan nilai 1 sampai dengan 6. Untuk aitem paling kiri nomor 1 akan diberikan nilai 6, nomor 2 diberikan nilai 5, nomor 3 diberikan nilai 4, nomor 4 diberikan nilai 3, nomor 5 diberikan nilai 2, nomor 6 diberikan nilai

1. Digolongkan kepribadian tipe A jika memiliki skor total 85 sampai 168, sedangkan tipe B memiliki skor 28 sampai 84.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Kepribadian sebelum Try Out

Ciri-ciri	No Pernyataan	Jumlah
Urgensi waktu	1, 5, 9, 13, 17, 21, 25	7
Cenderung bersifat agresif	2, 6, 10, 14, 18, 22, 26	7
Keinginan berprestasi yang tinggi	3, 7, 11, 15, 19, 23, 27	7
Terlibat dalam beberapa tugas yang berbeda dalam waktu yang bersamaan	4, 8, 12, 16, 20, 24, 28	7
Jumlah		28

3. Skala Dukungan Sosial Dosen Pembimbing Skripsi

Variabel dukungan sosial dosen pembimbing skripsi akan diungkap menggunakan skala dukungan sosial dosen pembimbing skripsi. Aitem-aitem yang dibuat mengacu pada konsep dukungan sosial menurut Weiss (dalam Cutrona, 1986) yang membagi komponen dukungan sosial menjadi 6, yaitu : kelekatan emosional, integrasi sosial, adanya pengakuan, ketergantungan yang, dapat diandalkan, bimbingan, kesempatan untuk mengasuh. Skala ini disusun berdasarkan modifikasi dari *Social Provisions Scale* (Cutrona & Russel, 1984) yang dibuat dalam 4 alternatif yaitu, sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Pemberian skor pada masing-masing aitem baik untuk aitem *favorable* maupun aitem *unfavorable* dengan cara memberikan nilai 0 sampai dengan 3. Untuk aitem *favorable* jawaban sangat sesuai (SS) diberi nilai 3, sesuai (S)

diberi nilai 2, tidak sesuai (TS) diberi nilai 1, dan sangat tidaksesuai (STS) diberi nilai 0. Sedangkan untuk aitem *unfavorable* pemberian nilai seperti pada aitem *favorable* namun berlaku nilai sebaliknya, yaitu untuk sangat sesuai (SS) diberi nilai 0, sesuai (S) diberi nilai 1, tidak sesuai (TS) diberi nilai 2, dan sangat tidaksesuai (STS) diberi nilai 3.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Dukungan Sosial Dosen Pembimbing Skripsi sebelum Try Out

No	Komponen	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kelekatan emosional	2, 12	5, 20	4
2	Integrasi sosial	7, 18, 26	9, 13	5
3	Adanya pengakuan	11, 21	4, 15	4
4	Ketergantungan yang dapat diandalkan	3, 17, 25	8, 22	5
5	Bimbingan	10, 24	14, 19	4
6	Kesempatan untuk mengasuh	6, 23	1, 16	4
Jumlah		14	12	26

F. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas guna mendapatkan aitem-aitem yang layak digunakan sebagai alat ukur. Dalam penelitian ini *Try Out* dilakukan dengan melibatkan 60 orang mahasiswa Psikologi UIN SUSKA Pekanbaru Riau yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

1. Validitas

Validitas sering dikonsepsikan sebagai sejauh mana tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur (Azwar, 2009), dengan demikian suatu alat ukur dapat dikatakan valid jika mampu menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan

ukurannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas internal. Validitas internal adalah akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai (Sugiyono, 2009)

Untuk melihat validitas alat ukur, peneliti menggunakan uji daya beda atau daya diskriminasi item setelah pengambilan data *try Out* dengan jumlah subjek 60 mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Hasil dari *try Out* tersebut tersebut dianalisa dengan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistics 20* yang kemudian akan dilihat indeks daya diskriminasi itemnya.

Setiap aitem pada ketiga skala dalam penelitian ini diberi skor pada level interval, semakin tinggi konsistensi antar aitem tersebut dengan skala secara keseluruhan berarti semakin tinggi daya bedanya. Sebagai kriteria pemilihan aitem total biasanya digunakan $r \geq 0,30$. Namun apabila jumlah aitem yang lolos masih belum mencukupi jumlah yang diinginkan peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan batas kriteria menjadi 0,25 (Azwar, 2010). Untuk itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan ($r \geq 0,25$) agar aitem yang diinginkan mencukupi sesuai yang diinginkan.

Adapun jumlah aitem skala stres yang sah dari 39 aitem adalah 28 aitem dengan koefisien totalnya 0,256 sampai 0,676 dan aitem yang gugur berjumlah 11 aitem. Berikut ini disajikan gambaran jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala stres dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4
Blue print skala stres hasil Try Out

No	Gejala	Indikator	Valid		Gugur		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Fisiologis	Detak jantung meningkat	1, 9	19	-	-	3
		Gangguan pernafasan	6, 14	-	-	25	3
2	Kognitif	Menurunnya daya konsentrasi	20	-	38	12, 30	4
		Pikiran menjadi kacau	10, 26, 32	-	-	-	3
		Pikiran berulang	34	-	-	5, 23	3
		Pikiran tidak wajar	15, 16	-	-	-	2
3	Emosi	Rasa takut	3, 13, 21	-	-	-	3
		Rasa malu	31, 36, 2	18	-	-	4
		Kecemasan	7, 24, 33	28	-	-	4
		Rasa marah	11	-	29, 35, 39	37	5
4	Tingkah Laku	Menghindari situasi yang menekan	4, 17, 22	27	-	8	5
Jumlah			24	4	4	7	39

Setelah diperoleh aitem-aitem yang valid, aitem tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor aitem pada aitem sebelumnya, oleh karena itu dibuat *blue print* untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.5
Blue Print Skala Stres Penelitian

No	Gejala	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Fisiologis	Detak jantung meningkat	1, 7	16	3
		Gangguan pernafasan	5, 11	-	2
2	Kognitif	Menurunya daya konsentrasi	17	-	1
		Pikiran menjadi kacau	8, 21, 25	-	3
		Pikiran berulang	27	-	1
		Pikiran tidak wajar	12, 13	-	2
3	Emosi	Rasa takut	3, 10, 18	-	3
		Rasa malu	24, 28, 2	15	4
		Kecemasan	6, 20, 26	23	4
		Rasa marah	9	-	1
4	Tingkah Laku	Menghindari situasi yang menekan	4, 14, 19	22	4
Jumlah			24	4	28

Pada jumlah aitem skala kepribadian yang valid dari 28 aitem berjumlah 17 aitem dengan koefisien berkisar 0,299 sampai 0,559 dan aitem yang gugur berjumlah 11 aitem. Berikut ini disajikan gambaran jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala kepribadian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.6
Blue Print Skala Kepribadian Hasil Try Out

Ciri-ciri	No Item		Jumlah
	Valid	Gugur	
Urgensi waktu	1, 21, 25	5, 9, 13, 17	7
Cenderung bersifat agresif	2, 6	10, 14, 18, 22, 26	7
Keinginan berprestasi yang tinggi	3, 11, 15, 19, 23, 27	7	7
Terlibat dalam beberapa tugas yang berbeda dalam waktu yang bersamaan	4, 8, 12, 20, 24, 28	16	7
Jumlah	17	11	28

Setelah diperoleh aitem-aitem yang valid, aitem tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor aitem pada aitem sebelumnya, oleh karena itu dibuat *Blue Print* skala kepribadian untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.7
***Blue Print* Skala Kepribadian Penelitian**

Ciri-ciri	No pernyataan	Jumlah
Urgensi waktu	1, 12, 15	3
Cenderung bersifat agresif	2, 5	2
Keinginan berprestasi yang tinggi	3, 7, 9, 10, 13, 16	6
Terlibat dalam beberapa tugas yang berbeda dalam waktu yang bersamaan	4, 6, 8, 11, 14, 17	6
Jumlah		17

Pada jumlah aitem skala dukungan sosial dosen pembimbing skripsi yang valid dari 26 aitem berjumlah 21 aitem dengan koefisien berkisar 0,251 sampai 0,584 dan aitem yang gugur berjumlah 5 aitem. Berikut ini disajikan gambaran jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala kepribadian yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.8
***Blue Print* Skala Dukungan Sosial Dosen Pembimbing Skripsi Hasil Try Out**

No	Komponen	Valid		Gugur		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kelekatan emosional	2, 12	5, 20	-	-	4
2	Integrasi sosial	7, 18, 26	9	-	13	5
3	Adanya pengakuan	11, 21	4	-	15	4
4	Ketergantungan yang dapat diandalkan	3, 17, 25	8, 22	-	-	5
5	Bimbingan	10, 24	14	-	19	4

6	Kesempatan untuk mengasuh	23	16	6	1	4
	Jumlah	13	8	1	4	26

Setelah diperoleh aitem-aitem yang valid, aitem tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor aitem pada aitem sebelumnya, oleh karena itu dibuat *Blue Print* skala dukungan sosial dosen pembimbing skripsi untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.9
Blue Print
Skala Dukungan Sosial Dosen Pembimbing Skripsi Penelitian

No	Komponen	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kelekatan emosional	1, 10	4, 15	4
2	Integrasi sosial	5, 14, 21	7	4
3	Adanya pengakuan	9, 16	3	3
4	Ketergantungan yang dapat diandalkan	2, 13, 20	6, 17	5
5	Bimbingan	8, 19	11	3
6	Kesempatan untuk mengasuh	18	12	2
	Jumlah	14	13	21

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas didefinisikan sebagai keandalan alat ukur yang dipakai dalam suatu penelitian. Apakah benar-benar dapat mengukur dengan tepat sesuai dengan alat atau instrument yang dimiliki. Dalam penelitian ini reliabilitas menggunakan rumus Alpa Cronbach, (Azwar, 2009) dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic 20*.

Koefisien reliabilitas (r_{xy}) yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2009).

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa skala stres memiliki reliabilitas sebesar 0,899, reliabilitas kepribadian sebesar 0,846 dan reliabilitas dukungan sosial dosen pembimbing skripsi sebesar 0,842. Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa reliabilitas ketiga skala dari masing-masing variabel cukup tinggi karena mendekati angka 1.00.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas (<http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-multikolinearitas.html>).

Untuk mengetahui multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Varian Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas, begitu juga sebaliknya jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 maka terjadi multikolinieritas antara variabel bebas. Selain itu jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas dan jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi kolinieritas pada variabel bebas pada penelitian (<http://anakpedia.blogspot.com/2013/07/uji-multikolinearitas-dengan-melihat.html>).

Hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini pada variabel kepribadian dan dukungan sosial dosen pembimbing skripsi telah didapat nilai *tolerance* sebesar 0,934 dan nilai VIF sebesar 1,071. Berdasarkan nilai

tolerance yang lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis, dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis Regresi berganda dan korelasi *product moment*. Teknik ini mencari hubungan antara kepribadian (X1) dan dukungan sosial dosen pembimbing skripsi (X2) dengan stres (Y). Sementara itu untuk mengetahui hubungan antara kepribadian (X1) dengan stres (Y) dan dukungan sosial dosen pembimbing skripsi (X2) dengan stres (Y) akan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistics 20*.